

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman A. M, 2007: 75).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor. Menurut Syamsu Yusuf (2009: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Faktor Fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera), (2) Faktor Psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: (1) Faktor Non-Sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan

prasarana atau fasilitas belajar, (2) Faktor Sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).

Sehubungan dengan faktor-faktor tersebut, guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Karena dari hasil pengamatan pada SMP kelas VIII di Kecamatan Godean bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada sekitar 5 siswa yang tidak memperhatikan dan ribut sendiri di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Agar siswa termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran maka, sangat diperlukan keterampilan-keterampilan guru dalam mengajar sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Keterampilan-keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru antara lain keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut, keterampilan memberi penguatan (*reinforcemen*), keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Syaiful Bahri Djamarah, 2005: 99-163). Penggunaan alat bantu pembelajaran dan pengetahuan cara mengajar yang menarik termasuk dalam keterampilan mengadakan variasi agar dapat menimbulkan sikap positif dan meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa.

Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang dikemukakan di atas, sikap siswa termasuk faktor internal motivasi belajar yaitu psikologis. Sikap siswa ini merupakan hasil yang ditunjukkan siswa terhadap cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2002: 1) alat bantu pembelajaran dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang menyalurkan pesan. Menurut Arief S. Sadiman (2011: 7), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsangkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

SMP di Kecamatan Godean memiliki berbagai macam alat bantu pembelajaran dan proses belajar mengajar pun sudah berjalan dengan baik. Namun, kebanyakan guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan alat bantu pembelajaran sehingga siswa merasa cepat jenuh dan kurang bersemangat dalam proses mengikuti pembelajaran. Dalam mengajar guru masih kurang memperhatikan pentingnya penggunaan alat bantu pembelajaran sehingga hanya terfokus pada satu alat bantu pembelajaran saja, yaitu buku sumber. Penggunaan alat bantu pembelajaran perlu diperhatikan oleh guru sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang kondusif dengan adanya motivasi belajar yang baik dari siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cara mengajar guru. Dalam hal ini adalah cara mengajar guru IPS. Menurut Slameto (2010: 29), mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa

pengalaman-pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat kepada generasi berikut sebagai generasi penerus.

Cara mengajar guru yang baik dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) tergantung pada salah satu cara mengajar guru. Para guru sepertinya kurang memperhatikan karakteristik masing-masing siswa dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas, karena adanya fakta di lapangan bahwa dalam pembelajaran para guru cenderung melaksanakan cara mengajar tradisional (konvensional). Pada cara mengajar konvensional, guru dianggap sebagai gudang ilmu dan guru mendominasi kelas. Sedangkan murid harus mendengarkan dan bertindak pasif. Dalam pembelajaran metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Ciri-ciri cara mengajar modern antara lain pembelajaran berpusat pada siswa aktif dalam pembelajaran, guru hanya mengantarkan, bervariasi dalam menggunakan cara mengajar serta tidak hanya menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu guru harus mampu mengajar dengan cara yang modern agar siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

Berdasarkan observasi di SMP Kecamatan Godean, sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS masih kurang baik karena disebabkan oleh kurangnya variasi dalam mengajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Padahal apabila guru bersedia menggunakan cara mengajar dan alat bantu pembelajaran IPS yang

lebih bervariasi maka siswa akan mempunyai sikap yang baik atau positif terhadap cara mengajar guru IPS-nya sehingga diharapkan siswa menjadi sangat bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena motivasi belajar mereka yang meningkat. Untuk itu guru harus bisa menentukan cara mengajar dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah menerima materi pelajaran dan tidak cepat jenuh sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat dalam upayanya meraih hasil belajar yang baik.

Melihat kenyataan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap Siswa tentang Cara Mengajar Guru dan Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/ 2013”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan alat bantu pembelajaran yang kurang bervariasi.
2. Siswa bosan karena guru monoton dalam mengajar.
3. Sikap siswa terhadap pembelajaran IPS negatif.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian hanya dibatasi pada permasalahan yaitu:

1. Cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang kurang bervariasi.

2. Sikap siswa masih negatif terhadap pembelajaran IPS.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan maka masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap siswa tentang cara mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh sikap siswa tentang cara mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013.

2. Pengaruh sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013.
3. Pengaruh sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Memberi bukti konkrit tentang pengaruh sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP di Kecamatan Godean, sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam dunia pendidikan.
  - b. Memberikan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam meningkatkan cara mengajar dan memaksimalkan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS sehingga motivasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik.
  - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan awal peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Guru  
Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan usaha-usaha belajar yang efektif dan efisien

dengan cara mengajar dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat sehingga diperoleh sikap yang positif dari siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar IPS.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- 2) Peneliti dapat menganalisis hal-hal yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.